

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan latar belakang penelitian, temuan dalam penelitian, analisis data hasil penelitian beserta pembahasan yang telah dijabarkan pada bab sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut.

5.1.1 Terdapat pengaruh pada perilaku cinta budaya dalam pembelajaran IPS setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS Berbantuan Media Literasi. Pengaruh penggunaan model terhadap perilaku cinta budaya terlihat dari hasil uji perbedaan rerata, dengan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada t_{hitung} sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rerata antara data *pretest* dan data *posttest* kuesioner model ARIAS berbantuan media literasi dari kelas eksperimen. Dari rata-rata nilai *pretest* ke rata-rata nilai *posttest* mengalami perubahan nilai yang positif, artinya penggunaan model ARIAS berbantuan media literasi berpengaruh pada perilaku cinta budaya dalam pembelajaran IPS SD di kelas eksperimen.

5.1.2 Terdapat perbedaan perilaku cinta budaya antara siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model ARIAS berbantuan media literasi dengan siswa yang mengikuti pembelajaran menggunakan model kooperatif. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji *Independent Sample T-Test*, dengan diperoleh nilai signifikansi lebih kecil dari pada t_{hitung} sehingga H_0 ditolak, artinya terdapat selisih perbedaan rata-rata nilai kuesioner perilaku cinta budaya antara data *posttest* dari kelas kontrol dan data *posttest* dari kelas eksperimen. Hasil rata-rata *posttest* kuesioner kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan hasil rata-rata *posttest* kuesioner perilaku cinta budaya di kelas kontrol. Sehingga pengaruh perilaku cinta budaya di kelas eksperimen lebih baik dibandingkan perilaku cinta budaya di kelas kontrol.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, bahwa implikasi penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh perilaku cinta budaya dengan menggunakan model ARIAS berbantuan media literasi. Hal ini terlihat pada hasil *posttest* yang telah siswa lakukan. Penelitian ini melihat perubahan perilaku

siswa dalam mencintai produk budaya lokal. Penelitian ini menggunakan model ARIAS berbantuan media literasi di kelas eksperimen dan model kooperatif di kelas kontrol menjadi pembanding pengaruh. Dan terlihat adanya pengaruh yang positif terhadap perilaku cinta budaya siswa. Selama pembelajaran peneliti memfasilitasi segala kebutuhan siswa dalam mencari informasi yang dibutuhkan siswa.

Kesulitan yang dialami saat pembelajaran dengan menggunakan model ARIAS berbantuan media literasi terjadi ketika sedang kerja kelompok. Terdapat beberapa siswa yang tidak ikut aktif dalam mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut melibatkan guru yang aktif berkeliling kelas memantau pekerjaan siswa dan memberikan motivasi kepada siswa agar meminimalisir adanya siswa yang tidak mau bekerja sama. Karena siswa akan segan ketika tertangkap oleh guru tidak membantu teman sekelompoknya dalam tugas kelompok. Selain itu karena penelitian ini bertujuan untuk mengubah perilaku siswa agar lebih mencintai produk budaya lokal, maka siswa perlu diberikan motivasi dan menanamkan dalam diri siswa untuk bisa mencintai produk budaya lokal. Disinilah peran guru dibutuhkan untuk memotivasi siswa dan menyadarkan betapa pentingnya melestarikan budaya yang Indonesia miliki.

Berdasarkan temuan penelitian, peneliti memberi rekomendasi kepada pihak-pihak terkait sekaligus implikasi, agar penelitian yang telah dilakukan menjadi lebih bermakna. Adapun implikasi dan rekomendasi yang diberikan oleh penulis adalah sebagai berikut.

5.3 Rekomendasi

5.3.1 Bagi sekolah

Selaku pembuat kebijakan di sekolah agar menambah program yang berkaitan dengan perilaku cinta budaya mengingat bahwa budaya Indonesia yang beraneka ragam dan agar tidak dilupakan dan tergerus oleh kebudayaan asing. Tentu hal ini dengan pengadaan sarana dan prasarana yang mendukung terutama ketika menggunakan model ARIAS berbantuan media literasi yang membutuhkan media sebagai penunjang keberhasilan terjaganya perilaku mencintai dan menghargai hasil produk budaya lokal. Melalui program yang dibuat oleh sekolah, siswa akan terbiasa berperilaku mencintai budaya lokal sehingga belajar di sekolah bukan hanya meningkatkan sisi kognitif saja melainkan afektifpun diperhatikan.

5.3.2 Bagi guru

Selaku fasilitator dalam pembelajaran, penggunaan model ARIAS berbantuan media literasi dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan perilaku siswa akan mencintai produk budaya lokal Indonesia. Guru diharapkan dapat lebih kreatif dalam merancang media pembelajaran yang akan digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran. Penggunaan media literasi dirasa cocok untuk memperkenalkan dan mendalami produk budaya lokal dan digunakan dalam pembelajaran.

Selaku motivator dalam pembelajaran, agar dapat memberikan ruang gerak yang luas untuk siswa menjadi aktif dan termotivasi dalam setiap pembelajaran. Hal ini tentunya membantu pelaksanaan pembelajaran menjadi lebih baik. Motivasi-motivasi yang diberikan oleh guru hendaknya berkaitan dengan materi pelajaran dan kehidupan sehari-hari siswa. Hal tersebut dapat menjadikan semangat dan motivasi siswa untuk menggali informasi dan pengetahuan sendiri yang belum disadari oleh diri siswa.

5.3.3 Bagi Peneliti

Sebagai seorang yang akan melakukan penelitian selanjutnya agar melakukan penelitian pada perilaku cinta budaya karena penelitian mengenai perilaku cinta budaya sangat jarang ditemukan dan juga jarang diminati terutama pada jenjang sekolah dasar di Indonesia. Jika akan melaksanakan penelitian, peneliti menyarankan untuk menyiapkan persiapan yang lebih matang dari penelitian ini dan memperhatikan kekurangan yang peneliti lakukan saat ini agar tidak terulang oleh peneliti selanjutnya.